

III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penentuan lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena Kota Baturaja merupakan pusat kota dari Kabupaten Ogan Komering Ulu yang banyak pedagang buah. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April-Juni 2025.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode untuk mengumpulkan data informasi yang lebih mendalam tentang objek yang diteliti. Data diperoleh dengan mewawancarai responden yang ada dalam sampel dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang telah dipersiapkan sebelumnya.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019) *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel di mana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih. Jumlah sampel yang

diambil adalah pedagang pengecer jeruk siam yang ada di Kota Baturaja. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 orang pedagang pengecer jeruk siam lokal yang ada di Kota Baturaja Kabupaten Ogan Komering Ulu dan diambil sampel penelitian berjumlah 30 orang.

D. Metode Pengumpulan Dan Analisis Data

a. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari pedagang pengecer jeruk siam saat penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan kuisisioner kemudian data yang didapatkan diolah secara tabulasi dan dianalisis dengan analisis regresi linear berganda. Data sekunder di peroleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu dan internet.

b. Metode Analisis Data

Data yang telah terkumpul dan telah di ditabulasikan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + \beta_1D_1 + \beta_2D_2 + e$$

Keterangan:

Y = Harga Jeruk Siam (Rp/Kg)

X₁ = Pasokan (Kg/ minggu)

X₂ = Permintaan (Kg/Minggu)

X₃ = Harga Jeruk Lain (Rp/Kg)

X_4 = Harga Jeruk di Petani (Rp/Kg)

X_5 = Transportasi (Rp/Kg)

D_1 = Kualitas

1 = Besar

0 = Kecil

D_2 = Musim Panen

1 = Saat Musim Panen

0 = Tidak Musim Panen

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisiensi

0 = konstanta

E = Error

a. Uji R^2 (Determinasi)

Uji R^2 digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2 \dots X_n$) secara serentak terhadap (Y). Jika R^2 mendekati 1 artinya model yang digunakan semakin baik dan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sudah baik. Namun jika nilai R^2 mendekati 0 artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{y})^2}{\sum(Y_i - \bar{y})^2}$$

Keterangan :

R^2 = Kofesiensi

\hat{Y} = Hasil estimasi nilai variabel dependen

\bar{Y} = Rata-rata nilai variabel dependen

Y = Nilai opservasi variabel dependen

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengan variabel independen ($X_1, X_2 \dots X_n$) secara serentak terhadap (Y). Jika R^2 mendekati 1 artinya model yang digunakan semakin baik dan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen sudah baik dengan kata lain, untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk layak digunakan atau tidak. Uji F dalam uji regresi sering kali disebut sebagai uji overall. Rumus regresi linear berganda untuk F hitung dari uji ini adalah sebagai berikut:

$$f_{hitung} = \frac{r^2/k}{(1-r^2)/(n-k-1)} = \frac{r(n-k-1)}{k(1-r)}$$

Kemudian nilai F hitung tersebut dibandingkan dengan nilai tabel uji F dengan derajat bebas pembilang = $k-1$ dan penyebut = $n-k$ (di mana k = jumlah variabel independen dan n = banyak sampel). Hipotesis model tidak layak digunakan akan ditolak jika nilai F hitung $>$ dari F tabel dan sebaliknya jika F hitung $<$ F tabel maka gagal menolak H_0 .

c. Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen di dalam model yang terbentuk berpengaruh terhadap variabel dependen secara persial. Uji ini dilakukan untuk setiap variabel independen yang ada di dalam model. Rumus liner berganda untuk mencari nilai t hitung adalah sebagai berikut:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i = Koefisiensi regresi variabel i

se = Standar error variabel b_i

Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Hipotesis jika t hitung > tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a . Jika nilai t hitung < nilai t tabel H_0 gagal diterima.